

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Secara historis SMPN 1 Kedung semula merupakan SMP Pemda Kedung kemudian berubah menjadi SMP Negeri Kedung berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0206/1980 tentang pemukaan sekolah. Pada tahun 1998 SMP Negeri Kedung disempurnakan menjadi SMP Negeri 1 Kedung setelah berdirinya SMP Negeri 2 Kedung.

Secara geografis SMPN 1 Kedung terletak kurang lebih 10 km di sebelah selatan kota Jepara, tepatnya di jalan desa Sowon Lor Kecamatan Kedung Jepara. Meskipun SMPN 1 Kedung berada di desa tetapi akses untuk mencapai sekolah itu cepat.

Dari sisi religius, SMPN 1 Kedung berada di lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Kondisi lingkungan masyarakat ini berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan.

#### **4.2. Deskripsi Responden**

Responden dari penelitian ini adalah semua guru SMP Negeri 1 Kedung Kabupaten Jepara. Deskripsi responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, pendidikan dan umur.

##### **4.2.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari hasil penelitian 34 responden dengan klasifikasi berdasarkan umur

Tabel 4.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah orang	Prosentase (%)
Laki-laki	15	44,11%
Perempuan	19	55,88%
Jumlah	34	100%

Pada tabel di atas dapat dilihat mengenai jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, dimana guru yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit yaitu 15 atau 44,11 % sedangkan guru yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 atau 55,88%

#### 4.2.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Prosentase
1	25-34 Tahun	9	26,47%
2	35 – 44 Tahun	12	35,29%
3	≥ 45 Tahun	13	38,23%
Jumlah		34	100 %

Berdasarkan umur dapat dilihat jumlah guru yang berusia 25-34 sedikit yaitu 9 orang dengan prosentase 26,47%, sedangkan usia 35 – 44 sebanyak 12 guru atau 35,29% sedangkan ≥ 45 Tahun memiliki jumlah paling besar yaitu 13 guru dengan prosentase 38,23%.

#### 4.2.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1	DIII	-	
2	SI	32	94,12 %
3	S2	2	5,88 %
Jumlah		34	100 %

### 4.3. Analisis Deskripsi Variabel

#### 4.3.1. Deskripsi Variabel Diklat

Data skor diklat diperoleh menggunakan instrumen angket dengan jumlah soal 14 dan skor yang digunakan 1-5, diperoleh data sebagai berikut : Nilai tertinggi  $5 \times 14 \text{ item} \times 34 \text{ responden} = 2380$ . Nilai Terendah  $1 \times 14 \text{ item} \times 34 \text{ responden} = 475$ . Rentang = skor tertinggi – skor terendah =  $2380 - 476 = 1904$ . Kriteria dibagi lima yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah. Intervalnya =  $1904 \text{ dibagi } 5 = 381$  Jadi tabel kriteria diklat sebagai berikut

Tabel 4.4. Kriteria Variabel Diklat.

Interval Kelas	Kriteria
476 – 856	Sangat Rendah
857 – 1237	Rendah
1238 – 1618	Sedang
1619 – 1999	Tinggi
2000 – 2380	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan para guru untuk mengikuti diklat sedang ini dibuktikan dengan nilai perolehan angket sebesar 1374 sehingga masuk ke kriteria 1238 – 1618.

#### 4.3.2. Deskripsi Kompetensi

Data skor kompetensi diperoleh menggunakan instrumen angket dengan jumlah soal 15 dan skor yang digunakan 1-5, diperoleh data sebagai berikut : Nilai tertinggi  $5 \times 15 \text{ item} \times 34 \text{ responden} = 2550$ . Nilai Terendah  $1 \times 15 \text{ item} \times 34 \text{ responden} = 510$ . Rentang = skor tertinggi – skor terendah =  $2550 - 510 = 2040$ . Kriteria dibagi lima yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah. Intervalnya =  $2040 \text{ dibagi } 5 = 408$ . Jadi tabel kriteria kompetensi sebagai berikut.

Tabel 4.5. Kriteria Variabel Kompetensi

Interval Kelas	Kriteria
510 – 917	Sangat Rendah
918 – 1326	Rendah
1327 – 1734	Sedang
1735 – 2142	Tinggi
2143 – 2550	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan kompetensi para guru SMPN 1 Kedung dalam kategori sedang ini dibuktikan dengan nilai perolehan angket sebesar 1546 sehingga masuk ke kriteria 1327 – 1734.

#### 4.3.3. Deskripsi Kompensasi

Data skor kompensasi diperoleh menggunakan instrumen angket dengan jumlah soal 14 dan skor yang digunakan 1-5, diperoleh data sebagai berikut : Nilai tertinggi  $5 \times 14 \text{ item} \times 34 \text{ responden} = 2380$ . Nilai Terendah  $1 \times 14 \text{ item} \times 34 \text{ responden} = 475$ . Rentang = skor tertinggi – skor terendah =  $2380 - 475 = 1904$ . Kriteria dibagi lima yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat

Rendah. Intervalnya =  $1904 \div 5 = 381$ . Jadi tabel kriteria kompensasi sebagai berikut.

Tabel 4.6. Kriteria Variabel Kompensasi

Interval Kelas	Kriteria
476 – 856	Sangat Rendah
857 – 1237	Rendah
1238 – 1618	Sedang
1619 – 1999	Tinggi
2000 – 2380	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan para guru merasakan kompensasi yang diterima dari sekolah termasuk kategori tinggi ini dibuktikan dengan nilai perolehan angket sebesar 1700 sehingga masuk ke kriteria 1619 – 1999.

#### 4.3.4. Deskripsi Kinerja Guru

Data skor Kinerja Guru diperoleh menggunakan instrumen angket dengan jumlah soal 15 dan skor yang digunakan 1-5, diperoleh data sebagai berikut : Nilai tertinggi  $5 \times 15 \text{ item} \times 34 \text{ responden} = 2550$ . Nilai Terendah  $1 \times 15 \text{ item} \times 34 \text{ responden} = 510$ . Rentang = skor tertinggi – skor terendah =  $2550 - 510 = 2040$ . Kriteria dibagi lima yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah. Intervalnya =  $2040 \div 5 = 408$  Jadi tabel kriteria kinerja guru sebagai berikut.

Tabel 4.7. Kriteria Variabel Kinerja Guru

Interval Kelas	Kriteria
510 – 917	Sangat Rendah
918 – 1326	Rendah
1327 – 1734	Sedang
1735 – 2142	Tinggi
2143 – 2550	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan kinerja guru SMPN 1 Kedung dalam kategori tinggi ini dibuktikan dengan nilai perolehan angket sebesar 1938 sehingga masuk ke kriteria 1735 – 2142.

#### 4.4. Analisis Data

##### 4.4.1. Uji Validitas

Setelah angket diberikan pada responden terkumpul kembali, maka untuk langkah selanjutnya adalah memberikan skor atas jawaban yang diberikan responden dalam tabulasi. Dalam pembuatan tabulasi jawaban responden dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas serta reliabilitas item tiap variabel dan sekaligus sebagai langkah awal untuk menganalisis data dalam rangka memperoleh kesimpulan. Data yang diperoleh dari lapangan tersebut diolah dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment

##### 4.4.1.1. Uji Validitas Angket Diklat (X1)

Berdasarkan perhitungan Uji Validitas dengan program Pengolahan data SPSS pada lampiran dengan teknik analisis butir angket terhadap 34 sebagai berikut :

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Variabel Diklat  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	43.8235	102.513	.713	.898
Item_2	43.5882	100.128	.744	.897
Item_3	43.2353	103.034	.501	.908
Item_4	43.7059	103.668	.597	.903

Item_5	44.1471	107.038	.584	.903
Item_6	43.5000	112.197	.348	.910
Item_7	43.3824	104.546	.757	.898
Item_8	43.2353	115.216	.303	.910
Item_9	43.7647	104.488	.622	.902
Item_10	43.7353	102.988	.766	.897
Item_11	43.8235	104.029	.701	.899
Item_12	43.5882	106.128	.558	.904
Item_13	43.5588	102.133	.720	.898
Item_14	44.0588	104.481	.662	.900
Item_15	43.9706	109.484	.453	.907

Dari hasil pengujian validitas setiap item pertanyaan dari variabel diklat pada kolom Corrected Item-Total Correlation terdapat 1 butir angket ternyata tidak valid, hal ini disebabkan r hitung lebih besar dari r tabel product moment dengan  $N = 34$  dan taraf signifikan 5 % sebesar 0,339. Butir angket yang tidak valid dibuang dan tidak dipakai untuk pengambilan data

#### 4.4.1.2. Uji Validitas Angket Kompetensi (X2 )

Berdasarkan perhitungan pada lampiran dengan program pengolahan data SPSS menggunakan teknik analisis butir angket terhadap 34 orang yang tidak termasuk sampel penelitian diperoleh rekapitulasi hasil uji validitas angket Kompetensi (X2 )

Tabel 4.9.

## Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi (X2)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	42.2353	184.913	.782	.946
Item_2	42.0000	187.758	.698	.948
Item_3	41.7647	188.125	.583	.951
Item_4	42.3529	184.660	.776	.946
Item_5	42.4118	183.159	.809	.945
Item_6	42.3235	192.347	.542	.951
Item_7	42.2353	194.549	.711	.948
Item_8	42.3529	184.053	.764	.946
Item_9	42.2941	183.608	.806	.945
Item_10	42.2353	186.791	.773	.946
Item_11	42.4412	180.921	.855	.944
Item_12	42.2353	191.458	.640	.949
Item_13	42.2353	187.458	.769	.946
Item_14	42.3824	186.849	.766	.946
Item_15	42.2059	189.805	.720	.947

Dari hasil pengujian validitas setiap item pertanyaan dari variabel X1 pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* butir angket ternyata semua angket valid, hal ini disebabkan r hitung lebih besar dari r tabel product moment dengan  $N = 34$  dan taraf signifikan 5 % sebesar 0,339.

## 4.4.1.3. Uji Validitas Angket Kompensasi (X3)

Berdasarkan perhitungan pada lampiran dengan analisis butir angket terhadap 34 orang yang tidak termasuk sampe penelitian diperoleh rekapitulasi hasil uji validitas angket Kompensasi (X3) sebagai berikut :

Tabel 4.10.

## Hasil Uji Validitas Angket Kompensasi

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	50.0294	153.726	.498	.905
Item_2	49.7059	149.487	.627	.900
Item_3	49.0294	152.211	.536	.903
Item_4	49.4118	143.159	.748	.895
Item_5	49.2941	143.608	.751	.895
Item_6	49.4412	147.709	.578	.902
Item_7	49.3824	153.152	.594	.902
Item_8	49.3235	145.983	.782	.895
Item_9	49.5294	147.105	.700	.898
Item_10	49.6176	148.243	.657	.899
Item_11	49.8824	147.077	.640	.900
Item_12	49.9118	156.386	.464	.906
Item_13	50.0000	155.697	.462	.906
Item_14	50.3235	151.498	.620	.901
Item_15	50.0000	163.152	.262	.911

Dari hasil pengujian validitas setiap item pertanyaan dari variabel Kompensasi terhadap 1 butir angket nomor 15 angket tidak valid, hal ini disebabkan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel product moment dengan  $N = 34$  dan taraf signifikan 5 % sebesar 0,339. Butir angket yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan untuk menghitung hasil penelitian.

## 4.4.1.4. Uji Validitas Angket Kinerja Guru (Y)

Hasil perhitungan dengan analisis butir angket kinerja terhadap 34 guru diperoleh rekapitulasi hasil uji validitas angket Kinerja guru (Y) adalah

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Angket Kinerja Guru (Y)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	53.7941	147.017	.618	.908
Item_2	54.3529	153.447	.503	.911
Item_3	53.2647	151.898	.500	.912
Item_4	53.7941	145.017	.519	.913
Item_5	53.7353	142.988	.666	.906
Item_6	52.9118	146.750	.826	.903
Item_7	53.2647	150.079	.639	.907
Item_8	52.8529	147.584	.764	.904
Item_9	53.2353	148.670	.556	.910
Item_10	53.3529	143.750	.747	.903
Item_11	53.0588	151.390	.563	.910
Item_12	53.4706	150.499	.513	.911
Item_13	53.4706	147.651	.595	.909
Item_14	53.8235	147.422	.561	.910
Item_15	53.7353	144.564	.799	.902

Dari hasil pengujian validitas setiap item pertanyaan dari variabel kinerja guru ternyata semua item dinyatakan valid, hal ini disebabkan r hitung lebih besar dari r tabel product moment dengan  $N = 34$  dan taraf signifikan 5 % sebesar 0,339.

#### 4.4.2. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas angket Diklat, Kompetensi, Kompensasi dan Kinerja Guru dengan menggunakan rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sedangkan hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Rekapitulasi Reliabilitas

Variabel	Nama Variabel	Nilai Reliabilitas	Nilai r Tabel	Keterangan
X1	Diklat	0,908	0.339	Reliabel
X2	Kompetensi	0.950	0.339	Reliabel
X3	Kompensasi	0,907	0.339	Reliabel
Y	Kinerja Guru	0,914	0.339	Reliabel

Berdasarkan pengujian reliabilitas dari setiap variabel penelitian dengan menggunakan program pengolahan data SPSS diperoleh hasil dengan r hitung X1, X2 dan Y lebih besar dari r tabel product moment pada N = 34 dengan taraf signifikan 5 % sebesar 0,339.

#### 4.4.3. Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.3.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependent, variable independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak . Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2000: 212).

Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Z dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer. Bila hasil pengujian tidak signifikan pada taraf 5 % ( $p > 0,05$ ) maka artinya semua data pada penelitian ini berdistribusi normal (Sugiyono, 2015: 199). Hasil pengujian normalitas diketahui data sebagai berikut.

Tabel 4.13. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	X3	Y
N		34	34	34	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	40.2059	45.4706	50.0000	57.0000
	Std. Deviation	9.99327	14.29184	12.77308	12.55050
Most Extreme Differences	Absolute	.198	.191	.113	.140
	Positive	.115	.191	.079	.121
	Negative	-.198	-.120	-.113	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		1.153	1.114	.661	.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140	.167	.775	.519

a. Test distribution is Normal.

Besarnya nilai Besarnya nilai Kolmogorov Smirnov dari variabel Diklat 1,154 dan signifikan pada 0,140, hal ini berarti data berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,140 di atas 0,05 atau 5 %

Besarnya nilai Kolmogorov Smirnov dari variabel kompetensi 1,114 dan signifikan pada 1,114, hal ini berarti data berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,114 di atas 0,05 atau 5 %

Besarnya nilai Kolmogorov Smirnov dari variabel kompetensi 0,661 dan signifikan pada 0,667, hal ini berarti data berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,667 di atas 0,05 atau 5 %

#### 4.4.3.2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Pengujian dilakukan dengan statistik uji *F Leven'e Tes for Equality of Variance*. Bila hasil pengujian F

hitung tidak signifikan 5 % yang ditunjukkan dengan  $p > 0,05$ , hal ini berarti tidak ada perbedaan antara varians semua data, yang berarti data tersebut homogen (Sugiyono, 2015: 199).

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini dapat di uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 4.14. Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	1.698	9	14	.181
X2	.907	9	14	.545
X3	1.293	9	14	.321

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini dapat di uji homogenitas sebagai berikut

4.4.3.2.1. Uji homogenitas variabel diklat terhadap kinerja guru

.Pengujian dilakukan dengan statistik uji F Leven'e Tes For Equality of Variance diperoleh hasil 1.698 dengan signifikan  $0,181 > 0,05$ , hal ini berarti tidak ada perbedaan antara varians semua data, yang berarti data tersebut homogen.

4.4.3.2.2. Uji homogenitas variabel Kompetensi terhadap kinerja guru

Pengujian dilakukan dengan statistik uji F Leven'e Tes For Equality of Variance diperoleh hasil 0,907 dengan signifikan  $0,545 > 0,05$ , hal ini berarti tidak ada perbedaan antara varians semua data, yang berarti data tersebut homogen.

#### 4.4.3.2.3. Uji homogenitas variabel Kompensasi terhadap kinerja guru

Pengujian dilakukan dengan statistik uji F Leven'e Tes For Equality of Variance diperoleh hasil 1,293 dengan signifikan 0,321 > 0,05, hal ini berarti tidak ada perbedaan antara varians semua data, yang berarti data tersebut homogen.

#### 4.4.3.3. Pengujian Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang terdapat pada masing-masing variabel

Tabel 4.15 Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Nilai VIF	Keterangan
Diklat	2,747	Tidak ada multikolinearitas karena VIF < 10
Kompetensi	3,394	Tidak ada multikolinearitas karena VIF < 10
Kompensasi	2,162	Tidak ada multikolinearitas karena VIF < 10

Hasil perhitungan nilai VIF (Variance Inflation Factor) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

#### 4.4.3.4. Pengujian Linieritas

Persamaan regresi dipergunakan untuk melihat bentuk pengaruh antara satu atau beberapa variabel. Bentuk dari pengaruh tersebut dapat dilihat secara linier

tergantung dari data yang dimiliki dan asumsi yang diambil oleh peneliti. Asumsi linieritas sendiri adalah asumsi yang menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang hendak dianalisis itu mengikuti garis lurus sehingga jika persamaannya regresinya yang diperoleh dibuat grafik, graik yang berbentuk garis linier.

Dalam penelitian ini digunakan Tabel Anova yang dapat dilihat dari *sig. linearity* dan *sig deviation from linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansinya.

Apabila nilai *sig linearity* lebih kecil dari tingkat signifikansi maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Sedangkan nilai *sig deviation from linearity* menunjukkan selinier apa data yang dipergunakan. Apabila nilai *sig deviation from linearity* lebih besar dari signifikan maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan program komputer SPSS diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.16.  
Anova

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1 * Y Between Groups (Combined)	2650.725	19	139.512	3.029	.220
Linearity	1604.568	1	1604.568	34.837	.000
Deviation from Linearity	1046.158	18	58.120	1.262	.333
Within Groups	644.833	14	46.060		
Total	3295.559	33			

X2 * Y Between Groups	(Combined)	5300.637	19	278.981	2.713	.331
	Linearity	2428.590	1	2428.590	23.614	.000
	Deviation from Linearity	2872.048	18	159.558	1.551	.204
	Within Groups	1439.833	14	102.845		
	Total	6740.471	33			
X3 * Y Between Groups	(Combined)	3619.167	19	190.482	1.511	.218
	Linearity	2355.329	1	2355.329	18.684	.001
	Deviation from Linearity	1263.838	18	70.213	.557	.879
	Within Groups	1764.833	14	126.060		
	Total	5384.000	33			

Untuk mengetahui uji linieritas diklat terhadap kinerja maka dapat dilihat dari *sig linearity data sebesar* 0,000 lebih kecil 0,05 berarti mempunyai hubungan linier/garis lurus

Uji linieritas Kompetensi terhadap kinerja maka dapat dilihat dari *sig linearity data sebesar* 0,000 lebih kecil 0,05 berarti mempunyai hubungan linier/garis lurus

Uji linieritas Kompensasi terhadap kinerja maka dapat dilihat dari *sig linearity data sebesar* 0,001 lebih kecil 0,05 berarti mempunyai hubungan linier/garis lurus

#### 4.4.4. Uji Hipotesis

##### 4.4.4.1. Persamaan Garis Regresi

Untuk memprediksi pengaruh antara variabel X1, X2, X3, secara bersama-sama terhadap variabel Y, digunakan teknik analisis regresi berganda karena ada beberapa ubahan prediktor. Untuk garis regresi berganda persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

(Sutrisno Hadi, 2000: 33)

Tabel 4.17. Coefficients

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.078	6.904		2.184	.037
	X1	.655	.250	.521	2.620	.014
	X2	.690	.194	.310	2.463	.047
	X3	.394	.173	.401	2.269	.031

a. Dependent Variable: Y

Sedangkan persamaan garis regresinya adalah

$$Y = 15,078 + 0,655X_1 + 0,690X_2 + 0,394X_3$$

Dari hasil analisis regresi menggunakan bantuan program SPSS dapat dijelaskan bahwa Nilai sebesar 15,078 merupakan nilai konstanta artinya tanpa ada pengaruh dari ketiga variabel independent dan faktor lain, maka variabel kinerja guru (Y) mempunyai nilai sebesar konstanta tersebut yaitu sebesar 15,078 Koefisien regresi (X1) sebesar 0,655 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan skor diklat akan meningkatkan skor kinerja guru (Y) sebesar 0,655 tanpa dipengaruhi faktor lainnya. Koefisien regresi (X2) sebesar 0,690 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan skor kompetensi (X2) akan meningkatkan skor kinerja guru (Y) sebesar 0,690 tanpa dipengaruhi faktor lainnya. Koefisien regresi (X3) sebesar 0,394 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan skor kompensasi (X3) akan meningkatkan skor kinerja guru (Y) sebesar 0,690 tanpa dipengaruhi faktor lainnya.

#### 4.4.4.2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  maka digunakan uji t dengan pengolahan data diketahui hasil sebagai berikut.

Tabel 4.18. Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.078	6.904		2.184	.037
X1	.655	.250	.521	2.620	.014
X2	.690	.194	.310	2.463	.047
X3	.394	.173	.401	2.269	.031

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data di atas dapat dijabarkan bahwa analisis regresi berganda dilakukan berdasarkan anggapan bahwa semua variabel independent ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), dan ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent ( $Y$ ). Uji yang digunakan adalah uji t dengan langkah – langkah :

##### 4.4.4.2.1. Pengaruh Kompensasi ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ )

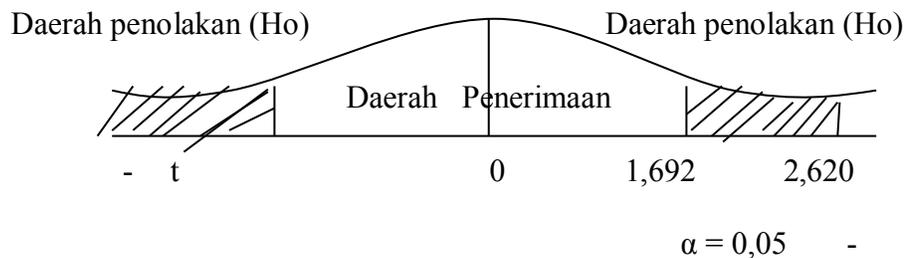
1) Langkah pertama, yaitu merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif.

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) menyatakan bahwa diklat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru ( $Y$ ). Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa diklat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru ( $Y$ )

2) Langkah kedua menentukan uji t dengan ukuran sampel ( $N = 34$ ) dan  $\alpha = 0,05$  sehingga *degree of freedom* ( $df = n - 1 ; 34 - 1 = 33$ ) Berdasarkan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 33$  maka  $t_{tabel} = 1,692$ .

- 3) Langkah ketiga mengadakan perhitungan nilai t hitung bantuan SPSS dihasilkan t hitung sebesar 2,620.
- 4) Langkah keempat yaitu membuat kesimpulan pengujian dengan cara membandingkan antara t hitung dan t tabel. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ( 2,620 > 1,692 ) maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima dengan signifikansi 5 %. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa variabel diklat memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru dapat diterima dan terbukti benar.

Tes signifikansi pengaruh variabel diklat terhadap kinerja guru



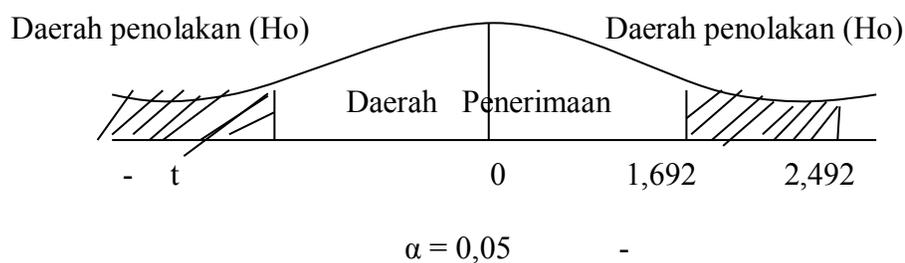
Gambar 4.1

#### 4.4.4.2.2. Pengaruh Kompetensi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

- 1) Langkah pertama, yaitu merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif. Hipotesis nihil (Ho) menyatakan bahwa kompetensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hipotesis alternatif (Ha) menyatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru
- 2) Langkah kedua menentukan uji t dengan ukuran sampel (N = 34) dan  $\alpha = 0,05$  sehingga *degree of freedom* ( $df = n - 1$  ;  $34 - 1 = 33$ ) Berdasarkan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 32$  maka t tabel = 1,692.

- 3) Langkah ketiga mengadakan perhitungan nilai t hitung bantuan SPSS dihasilkan t hitung sebesar 2,463.
- 4) Langkah keempat yaitu membuat kesimpulan pengujian dengan cara membandingkan antara t hitung dan t tabel. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,463 > 1,692$ ) maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima dengan signifikansi 5 %. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa variabel kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dapat diterima dan terbukti benar.

Tes signifikansi pengaruh variabel kompetensi terhadap kinerja guru



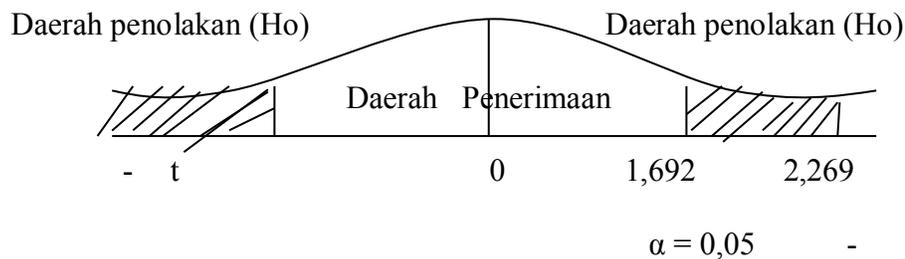
Gambar 4.2

#### 4.4.4.2.3. Pengaruh Kompensasi (X3) terhadap Kinerja Guru (Y)

1. Langkah pertama, yaitu merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) menyatakan bahwa kompensasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru
2. Langkah kedua menentukan uji satu sisi kanan dengan ukuran sampel ( $N = 34$ ) dan  $\alpha = 0,05$  sehingga *degree of freedom* ( $df = n - 1 ; 34 - 1 = 33$ ) Berdasarkan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 32$  maka t tabel = 1,692.

3. Langkah ketiga mengadakan perhitungan nilai t hitung bantuan SPSS dihasilkan t hitung sebesar 2.269.
4. Langkah keempat yaitu membuat kesimpulan pengujian dengan cara membandingkan antara t hitung dan t tabel. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ( $2.269 > 1,692$ ) maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima dengan signifikansi 5 %. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa variabel kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dapat diterima dan terbukti benar.

Tes signifikansi pengaruh variabel kompensasi terhadap kinerja guru



Gambar 4.3

#### 4.4.5. Uji F

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS diketahui data sebagai berikut :

Tabel 4.19 Uji Anova

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	2949.051	3	983.017	13.113	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2248.949	30	74.965		
	Total	5198.000	33			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data di atas dapat dijabarkan bahwa analisis regresi berganda dilakukan berdasarkan anggapan bahwa semua variabel independent (X1), (X2), dan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y). Uji yang digunakan adalah uji F dengan langkah – langkah :

1. Langkah pertama, yaitu merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif. Hipotesis nihil (Ho) menyatakan bahwa diklat, kompetensi, kompensasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hipotesis alternatif (Ha) menyatakan bahwa diklat, kompetensi, kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru
2. Langkah kedua menentukan besarnya F hitung dengan ukuran sampel (N = 34) dan  $\alpha = 0,05$  sehingga *degree of freedom* ( $df = n - 34 = 33$ ) Berdasarkan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 33$  maka F tabel = 2,92.
3. Langkah ketiga mengadakan perhitungan nilai F hitung dengan bantuan SPSS dihasilkan F hitung = 13,113
4. Langkah keempat yaitu membuat kesimpulan pengujian dengan cara membandingkan antara F hitung dan t tabel. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ( $13,113 > 2,92$ ) maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima dengan signifikansi 5% . Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa



Sedangkan untuk mengetahui koefisien determinasi per variabel terhadap kinerja dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 4.21. Korelasi Parsial

**Correlations**

		Y	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.698	.600	.661
	X1	.698	1.000	.791	.642
	X2	.600	.791	1.000	.724
	X3	.661	.642	.724	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000	.000
	X1	.000	.	.000	.000
	X2	.000	.000	.	.000
	X3	.000	.000	.000	.
N	Y	34	34	34	34
	X1	34	34	34	34
	X2	34	34	34	34
	X3	34	34	34	34

4.4.6.1. Koefisien Determinasi Variabel Diklat (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.21. diketahui korelasi antara Diklat dengan Kinerja Guru sebesar 0,698 sehingga sumbangan relatif atau koefisien determinasi variabel Diklat terhadap kinerja guru sebesar

$$SR = (0,698)^2 \times 100 \%$$

$$SR = 48,72 \%$$

4.4.6.2. Koefisien Determinasi Kompetensi (X2) terhadap Guru (Y)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.21 diketahui korelasi antara kompetensi dengan kinerja guru sebesar 0,600 sehingga sumbangan relatif atau koefisien determinasi variabel Kompetensi terhadap kinerja guru sebesar

$$SR = (0,600)^2 \times 100 \%$$

$$SR = 36 \%$$

#### 4.4.6.3. Koefisien Determinasi Variabel Kompensasi (X3) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.21 diketahui korelasi antara kompensasi dengan kinerja guru sebesar 0,661 sehingga sumbangan relatif atau koefisien determinasi variabel kompensasi terhadap kinerja sebesar

$$SR = (0,661)^2 \times 100 \%$$

$$SR = 43,69 \%$$

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh Diklat terhadap Kinerja Guru

Variabel diklat memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru hal ini dibuktikan dengan perhitungan statistik yaitu membandingkan antara t hitung dan t tabel. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ( 2,620 > 1,692 ) maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima dengan signifikansi 5 %. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa variabel diklat memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru dapat diterima dan terbukti benar. Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa diklat memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, hal ini terjadi karena dengan mengikuti

diklat yang diberikan akan membuat guru lebih menguasai kompetensi dalam pembelajaran.

#### 4.2.2. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru

Variabel kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru hal ini dibuktikan dengan perhitungan statistik yaitu membandingkan antara  $t$  hitung dan  $t$  tabel. Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,463 > 1,692$ ) maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima dengan signifikansi 5 %. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa variabel kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru dapat diterima dan terbukti benar. Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, karena bagaimanapun guru harus memiliki kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian yang disyaratkan untuk menjadi seorang guru.

#### 4.2.3. Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru

Variabel kompensasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru hal ini dibuktikan dengan perhitungan statistik yaitu membandingkan antara  $t$  hitung dan  $t$  tabel. Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,269 > 1,692$ ) maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima dengan signifikansi 5 %. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa variabel kompensasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru dapat diterima dan terbukti benar. Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa kompensasi memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, semakin banyak kompensasi yang diberikan kepada guru semakin meningkat kinerja guru.

#### 4.2.4. Pengaruh Diklat, Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis diklat, kompetensi, kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan hasil F hitung (reg) sebesar 13,113 dibandingkan dengan F tabel untuk sebesar 2,92, Ini berarti diklat, kompetensi dan kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan data tersebut di atas maka Hipotesis kerja yaitu ada pengaruh yang positif diklat, kompetensi, kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru sedangkan hipotesis nol ditolak.

